

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian ini memaparkan uraian mengenai kesimpulan dari temuan penelitian. Selain itu juga dikemukakan saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak lain dikemudian hari sekaligus menjadi penutup skripsi.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan kemampuan menulis permulaan dengan menerapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada kelas I di salah satu Sekolah Dasar di Purwakarta, dapat disimpulkan bahwa:

Dalam menerapkan metode Struktural Metode Sintetik (SAS) untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan, dari hasil pengamatan cukup efektif dan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Siswa sudah dapat menulis huruf 'a'-'z' dengan tarikan yang benar, sudah bisa menentukan benda yang memiliki suku kata 'ma-', 'mi-', 'mu-', 'me-', 'mo-', sudah dapat memegang alat tulis dengan benar, sudah dapat menentukan huruf, suku kata, dan kata, lalu sebagian siswa tulisannya sudah rapih dan terbaca. Sementara itu peneliti menemukan kesulitan yang dialami siswa pada siklus I yaitu huruf yang belum sesuai dengan tarikan, ukuran huruf yang belum konsisten, jarak spasi belum stabil, serta masih terdapat kata yang belum lengkap.

Faktor yang mempengaruhi terhambatnya kemampuan menulis permulaan siswa kelas I diantaranya faktor internal seperti faktor perilaku, perilaku siswa yang *moody* atau perasaan sering berubah-berubah. Sebagian siswa menjadi pendiam dan mulai kesulitan menyesuaikan dengan situasi yang sedang dihadapinya. Selain itu dinamika psikologis yang ditujukan sebagian siswa ketika berada didalam kelas dan diluar kelas. Ketika siswa sedang berada di luar sekolah siswa aktif dan berinteraksi dengan baik, sementara itu ketika siswa berada di dalam kelas siswa menunjukkan pribadi yang pendiam dan pasif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa subyek merasa lebih nyaman berada di luar kelas daripada berada di dalam kelas, hal itu terjadi karena pola pikir siswa

yang merasa tidak mampu untuk menghadapi pembelajaran dan siswa merasa tidak bisa mengerjakan soal yang berikan.

Upaya yang diterapkan guru untuk mengatasi permasalahan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I diantaranya guru memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa, memberi perhatian khusus kepada siswa yang teridentifikasi kurang dalam menulis, guru selalu mengulas kembali tentang huruf, suku kata, kata agar siswa hafal, dan memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, terdapat beberapa implikasi yang perlu untuk dicermati dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan memberikan peningkatan yang cukup signifikan dari siklus I dan siklus II, dengan hasil kemampuan yang telah dikategorikan sangat tinggi. cukup efektif dan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Siswa sudah dapat menulis huruf ‘a’-‘z’ dengan tarikan yang benar, sudah bisa menentukan benda yang memiliki suku kata ‘ma-’, ‘mi-’, ‘mu-’, ‘me-’, ‘mo-’, sudah dapat memegang alat tulis dengan benar, sudah dapat menentukan huruf, suku kata, dan kata, lalu sebagian siswa tulisannya sudah rapih dan terbaca.

Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada kemampuan menulis permulaan menjadikannya sebagai bukti yang valid dan kuat bahwa dengan diterapkannya metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I. Peningkatan ini membuktikan bahwa penerapan metode SAS dalam pembelajaran menulis permulaan efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa, kebiasaan belajar yang baik berdampak positif pada kemajuan akademik siswa. Sebaliknya, bahwasannnya kebiasaan buruk akan mempengaruhi kemunduran akademik. Dengan demikian, metode SAS memberikan dampak positif dalam pengembangan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di salah satu Sekolah Dasar (SD) di Purwakarta pada siswa kelas I, maka peneliti mempunyai rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu mengimplementasikan strategi, model, dan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Namun, penting untuk memperhatikan respons siswa terhadap strategi, model, dan media yang digunakan, baik itu respons positif maupun negatif. Selain itu, guru juga perlu mempertimbangkan langkah-langkah pembelajaran Bahasa Indonesia dan proses pembelajaran di berbagai bidang studi lainnya. Dengan memperhatikan hal-hal ini, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal dalam menulis.

#### 2. Bagi Siswa

Menulis merupakan salah satu kemampuan penting yang perlu dikuasai oleh setiap siswa. Namun, tidak jarang siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan menulis mereka. Untuk dapat memahami mengapa siswa menghadapi kesulitan dalam menulis, perlu dipahami faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Faktor-faktor penyebab kesulitan menulis siswa dapat bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi aspek kognitif dan emosional siswa. Misalnya, beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengorganisir pikiran mereka dan menyusun kalimat yang koheren dan kohesif. Beberapa siswa juga mungkin mengalami kecemasan atau kurangnya kepercayaan diri dalam mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis, lalu salah satu siswa juga menulis menggunakan tangan kiri. Faktor-faktor eksternal, di sisi lain, mencakup pengaruh lingkungan belajar, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, dan peran orang tua dalam mendukung perkembangan menulis siswa.

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis siswa adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Setiap guru memiliki pendekatan dan strategi yang berbeda dalam mengajar menulis. Beberapa guru mungkin fokus pada penguasaan aturan tata bahasa dan struktur teks, sedangkan yang lain mungkin lebih menekankan pada kreativitas dan ekspresi diri siswa. Perbedaan ini dapat memengaruhi cara siswa memahami dan mengembangkan kemampuan menulis mereka. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengadopsi pendekatan yang memperhatikan kebutuhan dan gaya belajar individu siswa.

### 3. Bagi Peneliti berikutnya

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap wawasan dan pengetahuan kita tentang kesulitan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis permulaan siswa. Dalam mengadakan penelitian ini, peneliti telah mengumpulkan data dan menganalisis berbagai variabel yang relevan untuk memahami permasalahan ini dengan lebih baik. Peneliti berharap bahwa temuan yang didapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan yang dihadapi siswa dalam belajar menulis permulaan, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

Dalam mengatasi kesulitan belajar menulis, penting untuk memahami perbedaan kemampuan dan kesulitan yang dialami oleh siswa. Faktor-faktor internal seperti kemampuan kognitif, pemahaman tata bahasa, dan kemampuan berpikir kritis dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis. Di sisi lain, faktor-faktor eksternal seperti lingkungan belajar, metode pengajaran yang diterapkan oleh guru, dan peran orang tua dalam mendukung siswa juga berperan penting. Dengan memahami faktor-faktor ini, kita dapat merancang strategi dan intervensi yang sesuai untuk membantu siswa mengatasi kesulitan mereka dalam menulis.